

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan penelitian yang peneliti laksanakan di SMAN 1 Plosoklaten yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X, adalah:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA N 1 Plosoklaten
 - a. Guru PAI berperan sebagai orang tua
 - b. Guru PAI sebagai motivator
 - c. Guru PAI sebagai evaluator kegiatan keagamaan
2. Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa
 - a. faktor internal, merupakan hambatan yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran PAI dengan tertib
 - b. faktor eksternal ini berupa lingkungan yang menjadi hambatannya, dimana dan dengan siapa siswa bergaul mempengaruhi proses perkembangan sikap dan perilaku siswa tersebut.
3. Solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa
 - a. guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa

- b. membangun kedekatan emosional dengan siswa
- c. memberikan hadiah dan hukuman

B. Saran

Akhirnya penelitian ini telah selesai dibuat, tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap diberikan saran dan kritik sehingga dapat lebih baik lagi. Untuk memperbanyak dan memperdalam pengetahuan tentang meningkatkan kecerdasan emosional.

Dalam hal ini penulis memuat saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, baik dalam lembaga formal, non formal maupun dikalangan akademis yang akan melakukan penelitian serupa:

1. Bagi kepala SMAN 1 Plosoklaten, diharapkan untuk melengkapi lagi sarana dan prasarana tentang kebutuhan ekstrakurikuler keagamaan. Agar penerapannya berjalan dengan maksimal.
2. Bagi guru pembina ekstrakurikuler keagamaan agar lebih meningkatkan kreatifitas, inovasi-inovasi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi dalam proses membimbing ekstrakurikuler Keagamaan agar anak lebih aktif dan kritis dalam mencari informasi dan tidak jenuh.
3. Bagi bapak ibu guru pengampu mata pelajaran PAI, agar lebih meningkatkan kreatifitas, inovasi-inovasi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi dalam proses belajar mengajar agar anak lebih aktif dalam mencari informasi dan tidak jenuh.

4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih bisa memberikan pengembangan dalam peningkatan *emotional questions* dalam berbagai bidang ada selain melalui ekstrakurikuler keagamaan dan sejenisnya. Agar penerapan untuk peningkatan *emotional questions* menjadi lebih baik lagi dan hasilnya juga maksimal.